



BAB I PENDAHULUAN

I.1. Sejarah PT. Petrokimia Gresik

Perseroan Terbatas Petrokimia Gresik adalah anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan SK Kementrian Hukum & HAM Republik Indonesia nomor AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012 bersama dengan 4 pabrik pupuk besar lainnya yang ada di Indonesia yaitu PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kujang, PT. Pupuk Sriwijaya, dan PT Pupuk Kaltim, PT Petrokimia Gresik berdiri di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 450 hektar. Perusahaan ini merupakan produsen pupuk yang terlengkap di Indonesia yang memiliki 21 pabrik dimana beberapa produk yang dihasilkan yaitu Urea, ZA, SP36, NPK, Phonska, ZK, Pupuk Spesifikasi komoditi, Petroganik, Petro Biofertil, KCl, dan Rock Phosphate. Selain sebagai produsen pupuk, PT. Petrokimia Gresik juga menghasilkan produk non pupuk dan memberikan pelayanan jasa. Beberapa diantara produk non pupuk yaitu cement retarder, kapur pertanian, petro seed, petro chick, petro fish, dan lain-lain. Untuk beberapa layanan jasa yang ditawarkan yaitu rancang bangun, fabrikasi peralatan pabrik, laboratorium, pendidikan dan pelatihan bidang teknik, dan lain-lain.

Nama Petrokimia berasal dari kata “Petroleum Chemical” yang disingkat menjadi “Petrochemical”, yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi karena pada saat pendirian dan setelah peresmian bahan kimia tersebut yang digunakan sebagai bahan baku pupuk. Akan tetapi, saat ini pembuatan pupuk di PT Petrokimia Gresik tidak lagi menggunakan bahan baku minyak bumi, melainkan menggunakan gas alam. PT Petrokimia Gresik memiliki slogan “Solusi Agroindustri” dalam rangka hadir untuk memberikan solusi bagi permasalahan - permasalahan yang terdapat pada industri pertanian termasuk pangan dan perkebunan.

PT Petrokimia Gresik memiliki sejarah yang panjang. Penjelasan mengenai sejarah pendirian dan keberlangsungan PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut :



Tabel I.1 Sejarah PT. PETROKIMIA GRESIK

| Tahun | Keterangan |
|-------|---|
| 1960 | Pendirian pabrik pupuk berlandaskan: <ul style="list-style-type: none">• Ketetapan MPRS no. II/MPRS/1960• Keputusan Presiden RI No. 260 Tahun 1960 Proyek awal pada tahun ini diberi nama Proyek Petrokimia Soerabaja |
| 1964 | Proyek Petrokimia Soerabaja mulai dibangun oleh perusahaan pengembang dan pemborong dari Italia dimana pembangunan fisik ini berdasarkan : <ul style="list-style-type: none">• Instruksi Presiden No.1/1963• Keputusan Presiden No.225 tanggal 4 November 1964 |
| 1968 | Proyek berhenti karena adanya ketidak kondusifan situasi politik dan ekonomi nasional. |
| 1971 | Status Proyek Petrokimia Soerabaja berubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM) berdasarkan PP No.55 Tahun 1971. |
| 1972 | Proyek Petrokimia Soerabaja diresmikan oleh Presiden Soeharto dengan nama Perum Petrokimia Gresik dan pada tanggal 10 Juli 1972 pada saat peresmian tersebut dijadikan sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik. |
| 1975 | Bentuk perusahaan berubah menjadi PT Petrokimia Gresik (Persero) berdasarkan PP No.14 tahun 1975. |
| 1979 | Perluasan Pertama yaitu untuk pendirian pabrik pupuk TSP I oleh kontraktor dari Perancis berupa pembangunan prasarana pelabuhan dan penjernihan air dari Gunungsari Surabaya |
| 1983 | Perluasan kedua dilakukan untuk pendirian pabrik pupuk TSP II oleh Spie Batig noles dari Prancis, perluasan pelabuhan, dan unit penjernihan air Babat |
| 1984 | Perluasan ketiga dilakukan untuk pendirian pabrik Asam Fosfat (Unit Produksi III) oleh Hitachi Zosen dari Jepang. Pembangunan tersebut meliputi: |



| Tahun | Keterangan |
|----------------|--|
| | a. Pabrik Asam Fosfat b. Pabrik Asam Sulfat c. Pabrik Cement Retarder d. Pabrik Alumunium Fluorida e. Pabrik Amonium Sulfat f. Unit Utilitas |
| 1986 | Perluasan keempat dilakukan untuk pendirian pabrik Pupuk ZA III yang dikerjakan oleh tenaga-tenaga PT Petrokimia Gresik, mulai dari studi kelayakan hingga pengoperasian pada tanggal 2 Mei 1986 |
| 1994 | Perluasan ke lima dilakukan untuk pendirian pabrik Amonia – Urea baru dengan teknologi proses oleh Kellog Amerika. Konstruksi ini dikerjakan oleh PT IKPT Indonesia. |
| 1997 | PT Petrokimia Gresik bergabung dalam holding company PT Pupuk Sriwijaya dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi. Keputusan ini didasarkan pada PP No.28 Tahun 1997. |
| 2000 | Perluasan keenam dilakukan untuk pendirian Pabrik Phonska I berkapasitas 300.000 ton/tahun dengan teknologi Spanyol INCRO yang konstruksinya ditangani oleh PT Rekayasa Industri dimana pabrik ini diresmikan oleh Presiden Abdurrahman Wahid pada tanggal 25 Agustus 2000 |
| 2003 | Pabrik NPK blending didirikan dengan kapasitas produksi 600.000 ton/tahun. |
| 2005 | Perluasan ketujuh dilakukan untuk pendirian pabrik pupuk NPK Granulation, pabrik pupuk ZK, dan pupuk Petroganik. |
| 2009 | Perluasan kedelapan dilakukan untuk pendirian pabrik pupuk Petrobio, NPK Kebomas II, III, dan IV. |
| 2010 - 2012 | Perluasan kesembilan dilakukan untuk pembangunan pabrik Phonska IV dengan kapasitas 600.000 ton/tahun dan pembangunan tangki amonia, serta power plant batu bara |



| Tahun | Keterangan |
|-------------|---|
| 2012 | PT Petrokimia Gresik bergabung menjadi anggota PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) berdasarkan Surat Keputusan Kementrian Hukum dan HAM RI No.AHU-17695. AH. 01. 02 Tahun 2012. |
| 2012 - 2017 | Perluasan kesepuluh dilakukan untuk pembangunan unit Revamping PA yang meliputi pabrik Asam Fosfat, Asam Sulfat, dan Purified Gypsum. |
| 2017 | Peluncuran produk pupuk Phonska Plus dilakukan pada awal tahun. |
| 2018 | Perluasan kesebelas dilakukan untuk pembangunan Pabrik Amoniak Urea II dengan kapasitas Amoniak 660.000 ton/tahun dan Urea 570.000 ton/tahun. |

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Lokasi pabrik ideal mempunyai beberapa syarat yaitu :

1. Dekat dengan lokasi bahan baku
2. Dekat dengan lokasi konsumen
3. Sarana transportasi memadai
4. Sumber energi dan utilitas tidak sulit diperoleh
5. Diterima komunitas masyarakat setempat

Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut :

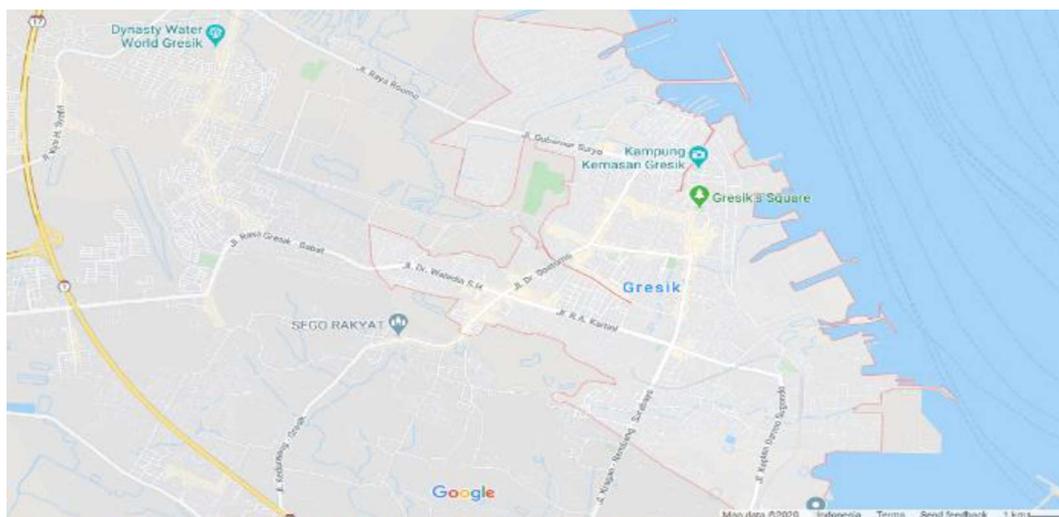
1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif. Hal ini seperti diketahui sebelumnya bahwa Gresik merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang kurang subur, sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan Industri dan salah satunya adalah PT. Petrokimia Gresik.

2. Tersedianya sumber air dari aliran sungai Brantas di daerah Gunungsari (Surabaya) dan Bengawan Solo di daerah Babat, Lamongan.
3. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga – tenaga terampil.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
6. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik

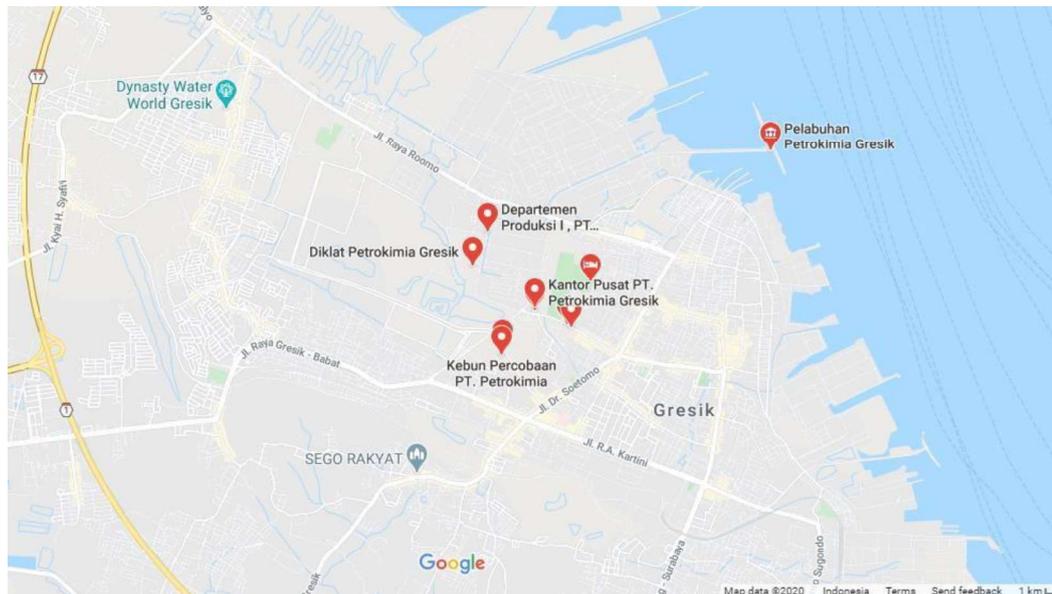
Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu:

1. Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi., dan Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, dan DesaKebomas.
3. Kecamatan Manyar, antara lain: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, danDesa Tepen.

Lebih jelasnya, berikut merupakan peta lokasi Kabupaten Gresik



Gambar I.1 Peta Lokasi Kabupaten Gresik



Gambar I.2 Peta lokasi PT. Petrokimia Gresik

Dasar pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

a. Karakteristik Lokasi

Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik sehingga tidak cocok untuk sektor pertanian yang berarti pendirian pabrik tidak akan memakan area pertanian. Sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan industri dan salah satunya adalah PT. Petrokimia Gresik.

b. Ketersediaan Pasar

Pabrik berada ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk. PT. Petrokimia Gresik diharapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan pupuk terutama untuk kawasan industri bagian timur yang juga terkenal sebagai daerah pertanian dan juga sebagian daerah pulau Jawa yang merupakan pasar berpotensi besar.

c. Fasilitas Transportasi

Pabrik ini dekat dengan pelabuhan sehingga dapat mempermudah untuk bongkar pasang pada saat pembangunan konstruksi maupun bahan baku saat operasi maupun juga untuk pemasaran produknya

2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

C. Tata Nilai

1. **Safety** (Keselamatan) : Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. **Innovation** (Inovasi) : Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
3. **Integrity** (Integritas) : Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. **Synergistic Team** (Tim yang Sinergis) : Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
5. **Customer Satisfaction** (Kepuasan Pelanggan) : Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

I.4. Tridharma Karyawan PT Petrokimia Gresik

Tridharma karyawan PT. Petrokimia Gresik yaitu :

1. Melu Handarbeni (Ras Ikut memiliki).
2. Rumongso Melu Hangrungkebi (Rasa Ikut bertanggungjawab).
3. Mulat Sariro Hangroso Wani (Berani mawas dari atas segala tindakan).

I.5. Logo dan Makna Logo



Gambar I.4 Logo PT. Petrokimia Gresik

A. Dasar Pemilihan Logo Kerbau

Pemilihan hewan kerbau dengan warna kuning keemasan sebagai bagian dari logo PT. Petrokimia Gresik merupakan sebuah penghormatan pada kecamatan



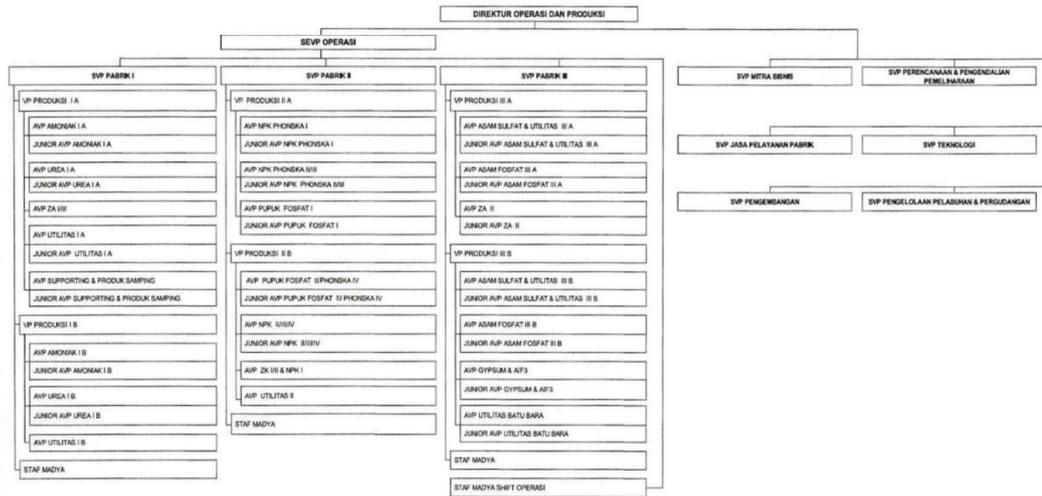
Kebomas yang merupakan salah satu wilayah yang ditempati oleh perusahaan. Selain itu, kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja. Untuk warna kuning keemasan yang ada pada kerbau yaitu melambangkan keagungan, dan keluhuran budi.

B. Dasar Pemilihan Daun Hijau Berujung

Pemilihan daun hijau berujung lima ini yaitu melambangkan Pancasila yang memiliki lima sila serta warna hijau menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan. Untuk tulisan PG berwarna putih pada daun merupakan singkatan dari Petrokimia Gresik dan warna putih merepresentasikan kewibawaan dan elegan.

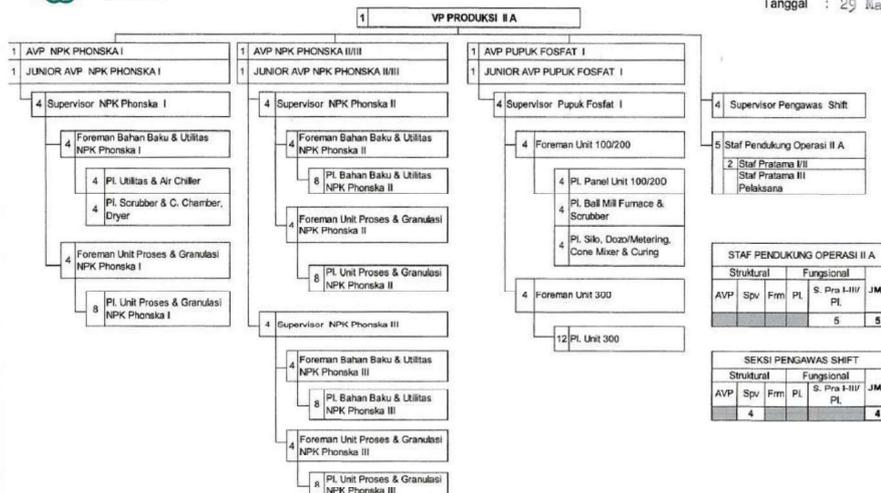
I.6. Struktur Organisasi Pabrik

PT Petrokimia Gresik dipimpin oleh 3 orang dewan direksi yang terdiri atas Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Umum, dan Direktur Operasi dan Produksi. Setiap Direktorat membawahi beberapa Senior Vice President dan membawahi Vice President. Pengaturan kerja bagi masing-masing personil akan diatur lebih lanjut oleh masing-masing Senior Vice President dan Vice President yang bersangkutan. Adapun Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik berdasarkan SK Direksi No. 0041/B/OT.00.02/03/SK/2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar I.5 Struktur organisasi Direktorat Operasi dan Produksi PT Petrokimia Gresik

Di bawah unit kerja *Senior Vice President* Pabrik II membawahi beberapa *Vice President* salah satunya adalah *Vice President* Produksi IIA dengan 3 unit bagian yaitu NPK Phonska I, NPK Phonska II/III, dan Pupuk Fosfat I seperti pada gambar 1.4 di bawah ini :



Gambar I.6 Struktur organisasi Vice President Departemen Produksi II A PT. Petrokimia Gresik



I.7. Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan

PT, Petrokimia Gresik mempunyai anak – anak sebagai berikut :

1. PT. Petrokimia Kayaku

Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT.Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%.

2. PT. Petrosida

Perusahaan ini menghasilkan bahan aktif pestisida. PT. Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 99,9%.

3. PT. Petro Jordan Abadi

PT Petro Jordan Abadi adalah perusahaan Indonesia yang merupakan usaha patungan antara Jordan Phosphate Mine Co. Plc dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik memiliki saham di PT Petro Jordan Abadi sebesar 50%.

Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik diantaranya sebagai berikut :

1. PT. Petronika

PT Petronika merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik (20%) dengan Nippon Indonesia Kazosai (80%).

2. PT. Petrowidada

Pada perusahaan ini, PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 1,47%.

3. PT. Petrocentral

Perusahaan ini merupakan hasil patungan antara PT Petrokimia Gresik (9,8%), PT Kodel Jakarta (10,83%), PT Supra Veritas (6,37%), PT Salim Chemical (6,37%), PT Fosfindo Surabaya (12,74%), dan PT Unggul IC (53,89%).

4. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan ini merupakan patungan antara PT Petrokimia Gresik dan PT Semen Gresik dengan saham masing-masing 35% dan 65%.

5. Asean Potash Chaiyaphum

PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 5,96%.

6. PT. Puspelindo



PT Puspertino adalah perusahaan industri terkemuka yang menawarkan jasa teknik dan pembuatan peralatan pabrik dalam skala besar. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 3,5% di PT Puspertino.

7. PT. Pupuk Indonesia Energi

PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk Indonesia Energi.

8. PT. Pupuk Indonesia Pangan

PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk Indonesia Pangan.

I.8. Fasilitas Infrastruktur

Berikut merupakan fasilitas infrastruktur yang ada di PT. Petrokimia Gresik:

1. Dermaga

PT Petrokimia Gresik memiliki dermaga bongkar muat berbentuk huruf "T" dengan panjang 819 meter dan lebar 36 meter. Dermaga dilengkapi dengan 2 unit continuous ship unloader (CSU) berkapasitas 2.000 ton/jam, 2 unit cangaroo crane dengan kapasitas 7.000 ton/hari, 2 unit ship loader dengan kapasitas masing-masing 1.500 ton/hari, belt conveyor sepanjang 22 km, serta fasilitas pemipaan untuk bahan cair. Pada sisi laut dermaga dapat disandari dengan 3 buah kapal berbobot mati 40.000 ton, dan pada sisi darat dapat disandari kapal dengan bobot mati 10.000 ton.

2. Pembangkit Listrik

Untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin keberlanjutan pasokan daya listrik demi kelancaran operasional pabrik, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan gas turbine generator (GTG) dan steam turbine generator (STG).

3. Unit Penjernihan Air

PT Petrokimia Gresik memiliki 2 unit penjernihan air yang terletak di Gunungsari Surabaya, memanfaatkan air sungai Brantas, dan di Babat Lamongan, memanfaatkan air sungai Bengawan Solo.



4. Unit Pengolahan Limbah

Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan PT Petrokimia Gresik terus berupaya meminimalisir adanya limbah sebagai akibat dari proses produksi, sehingga tidak membahayakan lingkungan sekitarnya. PT Petrokimia Gresik melakukan pengelolaan limbah dengan menggunakan sistem reuse, recycle dan recovery (3R) dengan dukungan: fasilitas pengendali emisi gas di setiap unit produksi, di antaranya bag filter, cyclonic separator, dust collector, electric precipitator (EP), dust scrubber, dll

5. Sarana Distributor

PT Petrokimia Gresik mempunyai Gudang Distribution Center di Medan, Lampung, Padang, Cigading, Banyuwangi, Makasar dan Gresik.

6. Laboratorium

Laboratorium Produksi, Laboratorium Kalibrasi, Laboratorium Uji Kimia, Laboratorium Uji Mekanik, Laboratorium Uji Kelistrikan, Uji valve, Uji permeabilitas Udara, dll.

7. Kebun Percobaan (Buncob)

Untuk menguji hasil riset dan formula yang diperoleh di laboratorium, PT Petrokimia memiliki kebun percobaan seluas 5 hektar yang dilengkapi dengan fasilitas laboratorium untuk tanah, tanaman dan kultur jaringan, rumah kaca, mini plant pupuk NPK, pabrik pupuk organik (Petroganik), pupuk hayati dan Petroseed (benih padi bersertifikat). Secara umum buncob berfungsi untuk: Tempat pengujian produk komersil, percontohan pemeliharaan tanaman & ternak, indikator lingkungan, penelitian dan pengembangan produk inovatif, media belajar dan studi wisata bagi pelajar, mahasiswa, petani, dan masyarakat umum, serta sarana pendidikan dan latihan. Di kebun percobaan ini setiap tahun diadakan Petro Agrifood Expo dalam rangka HUT PT Petrokimia Gresik

8. Unit Utilitas Batubara

Memiliki kapasitas steam 2 x 150 ton/jam, serta tenaga listrik sebesar 25 MW.



9. Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT. Petrokimia Gresik (K3PG)

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia gresik (K3PG) adalah badan usaha berbentuk koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983.